

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan dengan jenis penelitian studi kasus (*Case Study*). Penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang berakar pada filsafat postpositivisme atau interpretif, digunakan untuk mengamati dan menganalisis fenomena pada kondisi alamiah dari suatu objek. Dalam metode ini, data dikumpulkan melalui triangulasi, yaitu gabungan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh umumnya bersifat kualitatif, dan analisisnya bersifat induktif atau kualitatif. Hasil dari penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna, menemukan keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan mengidentifikasi hipotesis terkait objek yang diteliti (Sugiyono, 2018). Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus (*Case Study*). Studi kasus merupakan peneliti harus melakukan *research* secara mendalam pada suatu program atau suatu aktivitas. Pada penelitian ini harus melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur dalam pengumpulan data serta dalam waktu periode tertentu (Creswell, 2007).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dipilih di Kota Malang, Jawa Timur, dengan pertimbangan beberapa faktor. Pertama, kota ini relevan dengan topik yang akan diteliti dan memiliki hubungan yang erat dengan masalah yang ingin diinvestigasi. Selanjutnya, peneliti telah melakukan observasi lapangan secara langsung dan menemukan bahwa wilayah ini menyimpan informasi penting terkait korban Tragedi Kanjuruhan yang relevan dengan penelitian. Selain itu, peneliti juga berhasil menemukan narasumber yang tepat dan dapat memberikan data secara mudah dan transparan. Hal ini akan meningkatkan efisiensi waktu dalam proses pengumpulan data. Dan ketika peneliti kekurangan data memungkinkan peneliti untuk dengan cepat mendapatkan tambahan data yang diperlukan. Semua ini akan membantu peneliti tetap fokus pada analisis data dan memastikan kelancaran selama penelitian di Kota Malang, Jawa Timur.

## **C. Subjek dan Informan Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah aremania. Peneliti menganggap bahwa aremania sebagai subjek penelitian merupakan pihak yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik Purposive Sampling. Teknik ini adalah pendekatan pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut misalnya berdasarkan pengetahuan dan keahlian orang tersebut terkait topik penelitian, atau mungkin karena Aremania sebagai kelompok yang memiliki pengaruh dan akses ke obyek atau situasi sosial yang sedang diteliti. Dengan memilih Aremania sebagai subjek

penelitian, diharapkan dapat memperoleh informasi yang berharga dan relevan untuk mencapai tujuan penelitian ini (Sugiyono, 2019).

Maka dengan ini peneliti mengambil subjek aremania yang dimana aremania ini dianggap dapat memberikan informasi terkait topik penelitian yaitu Solidaritas Sosial Arema Dalam Peristiwa Kanjuruhan Terhadap Korban Tragedi Kanjuruhan di Kota Malang. Dan penentuan informan penelitian, peneliti mengambil orang yang paling mengetahui subjek.

**1. Kriteria untuk menentukan subjek penelitian yaitu :**

- a) Telah menjadi bagian dari Aremania.
- b) Aremania yang terlibat aktif dalam kegiatan solidaritas sosial.
- c) Bersedia menjadi subjek penelitian.

**2. Kriteria untuk menentukan informan penelitian yaitu :**

- a) Menjadi salah satu korban peristiwa Kanjuruhan.
- b) Telah mendapatkan bantuan dari solidaritas aremania.
- c) Bersedia menjadi informan penelitian.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam penelitian, karena tujuannya adalah memperoleh informasi atau data yang relevan. Dalam penelitian yang lebih sering dilakukan di setting alamiah (*natural setting*), menggunakan sumber data primer, dan mengandalkan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi (pengamatan), wawancara mendalam (*in-*

*depth interview*), dan analisis dokumen (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti sehingga akan mendapatkan data yang valid. Nasution (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa, observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif, metode observasi partisipatif ini dilakukan ketika peneliti terlibat dengan langsung dalam kegiatan sehari-hari

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya jawab yang akan dilakukan oleh peneliti karena mempunyai maksud tertentu. Susan Stainback (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa, peneliti ingin memahami aspek yang lebih mendalam tentang bagaimana partisipan menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, yang tidak dapat ditemukan melalui pengamatan saja. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, digunakan jenis wawancara semiterstruktur, yang termasuk dalam kategori *in-depth interview*. Dalam wawancara semiterstruktur, pendekatannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi permasalahan dengan lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancarai diminta untuk memberikan pendapat dan ide-ide mereka secara lebih mendalam.

### **3. Dokumen**

Tenik pengumpulan data dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Tujuan dari teknik pengumpulan data ini yaitu untuk menggali informasi atau catatan peristiwa yang sudah berlalu.

### **E. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data adalah tahap yang sistematis dalam mencari dan menyusun data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumen. Tujuan dari analisis data adalah untuk memilih data yang relevan dan signifikan yang akan membantu dalam merumuskan kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga penyelesaian penelitian. Tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga langkah, yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan. Proses ini berfokus pada mereduksi data yang telah dikumpulkan menjadi tema-tema yang mendasari, mengorganisasikan data untuk memahami pola-pola, dan akhirnya menyusun kesimpulan atau temuan yang relevan berdasarkan analisis tersebut.

Penjelasan berikut adalah tahap-tahap analisis kualitatif dengan model analisis atraktif (Miles, Huberman & Saldana, 2014) :

### **1. Kondensasi (*Data Condensation*)**

Kondensasi data adalah langkah dalam analisis yang melibatkan pemilihan, pemfokusan, dan penyederhanaan data yang muncul dari seluruh sumber seperti catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan data empiris lainnya. Tujuannya adalah untuk mengubah data yang awalnya kompleks menjadi lebih jelas dan lebih kuat, sehingga memudahkan dalam proses analisis selanjutnya.

### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

*Data display* adalah pengaturan atau tampilan dari kumpulan informasi yang telah dikategorikan, yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan yang relevan. Dengan menggunakan data display, peneliti dapat lebih mudah memahami apa yang terjadi atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapatkan dari data tersebut. *Data display* membantu menyusun informasi secara ringkas dan mudah diakses, memungkinkan peneliti untuk menganalisis data dengan lebih efisien. Dengan melihat data display yang baik, peneliti dapat lanjut ke tahap analisis selanjutnya dan mengambil kesimpulan yang mendukung tujuan penelitian. Oleh karena itu, data display sangat diperlukan dan berperan penting dalam proses analisis kualitatif yang kuat.

### **3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*verification/Conclusion Drawing*)**

Penarikan kesimpulan adalah proses interpretasi terhadap hasil analisis data. Dalam tahap ini, peneliti harus menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan secara mendalam. Hasil dari analisis tersebut harus diverifikasi dan diuji kebenarannya untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat mengambil kesimpulan yang tepat dan berdasarkan bukti yang kuat dari data yang telah digali (Miles, 2014).

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data adalah teknik yang digunakan untuk mengecek nilai kebenaran data yang telah didapatkan oleh peneliti, sehingga data yang didapatkan merupakan data yang dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk menguji keabsahan data. Teknik-teknik tersebut meliputi perpanjangan pengamatan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, peningkatan ketekunan dalam penelitian untuk memastikan ketelitian dan akurasi data, triangulasi untuk membandingkan dan memverifikasi data dari beberapa sumber berbeda, diskusi dengan teman sejawat untuk mendapatkan sudut pandang dan masukan dari orang lain, analisis kasus negatif untuk mengidentifikasi potensi bias atau kelemahan dalam data, dan *membercheck* untuk memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan perspektif dan pengalaman partisipan dalam penelitian. Dengan menggunakan berbagai teknik ini, keabsahan data penelitian dapat ditingkatkan dan hasil penelitian menjadi

lebih kuat dan kredibel. Berikut ini merupakan penjelasan dari beberapa uji kredibilitas dari hasil analisis (Sugiyono, 2019) antara lain :

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya, dan juga dengan sumber data baru. Dalam proses perpanjangan pengamatan ini, hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin terbentuk, menjadi lebih akrab dan saling mempercayai, sehingga tercipta rapport yang baik. Hal ini menyebabkan narasumber menjadi lebih terbuka dan tidak menyembunyikan informasi lagi.

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang sudah diberikan sebelumnya, untuk memastikan kebenaran dan kevalidan data. Proses perpanjangan pengamatan ini dilakukan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman mengacu pada upaya peneliti untuk menggali data hingga pada tingkat pemahaman yang mendalam. Keluasan berhubungan dengan banyaknya informasi yang diperoleh dalam proses perpanjangan pengamatan. Sedangkan kepastian data menunjukkan bahwa data yang diperoleh harus valid dan sesuai dengan apa yang telah terjadi di lapangan.

### **2. Meningkatkan ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan berkelanjutan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali untuk memastikan apakah data yang telah ditemukan akurat

atau tidak. Selain itu, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang lebih tepat dan sistematis tentang apa yang diamati. Dengan kehati-hatian dan ketekunan dalam proses pengumpulan data, peneliti dapat meningkatkan validitas dan keandalan hasil penelitian.

### **3. Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data mengacu pada pendekatan yang menggunakan berbagai sumber, metode, dan waktu untuk memverifikasi dan memvalidasi data. Ada tiga jenis teknik triangulasi yang digunakan, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber melibatkan pengecekan data dari beberapa sumber yang berbeda untuk memastikan kebenaran dan konsistensi informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang. Triangulasi teknik digunakan dengan cara memverifikasi data yang sama dengan menggunakan metode atau teknik analisis yang berbeda. Dengan menggunakan berbagai metode analisis, peneliti dapat memastikan bahwa hasil yang diperoleh lebih konsisten dan dapat dipercaya. Triangulasi waktu mempertimbangkan faktor waktu dalam proses pengumpulan data. Hal ini penting karena situasi dan konteks dapat berubah dari waktu ke waktu, sehingga mempengaruhi kredibilitas data. Dengan melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda, peneliti dapat memahami bagaimana perubahan tersebut memengaruhi hasil penelitian dan keabsahan data.

Dengan menerapkan teknik triangulasi ini, peneliti dapat meningkatkan kualitas dan kredibilitas data dalam penelitian. Pendekatan ini memungkinkan

untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap, mendalam, dan dapat dipercaya dari berbagai sumber dan sudut pandang yang berbeda.

#### **4. Analisis Kasus Negatif**

Kasus negatif mengacu pada data atau informasi yang tidak sesuai atau bertentangan dengan temuan atau hasil penelitian pada suatu saat tertentu. Analisis negatif dilakukan ketika peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan sebelumnya. Jika setelah dilakukan analisis negatif tidak ditemukan lagi data yang berbeda atau bertentangan, maka temuan yang telah ditemukan dapat dianggap lebih dapat dipercaya. Namun, jika peneliti masih menemukan data yang bertentangan dengan temuan sebelumnya, maka peneliti mungkin harus merevisi atau mengubah temuan yang telah ada. Dengan melakukan analisis negatif, peneliti dapat memastikan keakuratan dan konsistensi data serta memastikan temuan penelitian yang akhirnya lebih dapat diandalkan dan valid.

#### **5. Mengadakan *Membercheck***

*Membercheck* adalah proses pengecekan data yang telah diperoleh oleh peneliti kepada pihak yang memberikan data tersebut. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh pihak sumber data. Jika data yang ditemukan telah disepakati oleh pihak sumber data, maka data tersebut dianggap valid dan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil penelitian. Namun, jika terdapat perbedaan penafsiran yang signifikan antara data yang ditemukan oleh peneliti dengan apa yang diberikan oleh pihak sumber data, maka peneliti perlu

melakukan diskusi lebih lanjut dengan mereka. Jika perbedaan tersebut masih dapat dipertahankan, maka peneliti harus mengubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa yang telah diberikan oleh pihak sumber data. Tujuan dari membercheck adalah untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian sesuai dengan yang dimaksudkan oleh pihak sumber data atau informan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya.

